

ABSTRAK

Lara Niscia Sembiring, *Sejarah Graha Maria Annai Velangkanni di Medan Tahun 2000-2008. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2024.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Sejarah Graha Maria Annai Velangkanni di Medan Tahun 2000-2018**” ini menjawab tiga permasalahan. Pertama, bagaimana latar belakang berdirinya Graha Maria Annai Velangkanni di Medan dan keterlibatan masyarakat Katolik India Tamil. Kedua, bagaimana sejarah pembangunan serta faktor pendukung dan penghambat perkembangan Graha Maria Annai Velangkanni. Ketiga, bagaimana Graha Maria Annai Velangkanni digunakan dari waktu ke waktu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya Graha Maria Annai Velangkanni dan keterlibatan masyarakat Katolik India Tamil, mengetahui peranan Graha Maria Annai Velangkanni terhadap umat Katolik di Medan serta mengetahui bagaimana manfaat Graha Maria Annai Velangkanni dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tahapan penelitian sejarah yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi sumber dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan dari arsip, buku-buku, jurnal, majalah dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdirinya Graha Maria Annai Velangkanni di Medan dilatarbelakangi oleh kedudukan masyarakat Katolik India Tamil di Medan yang minoritas, dan kurang berkembang di tengah suku-suku bangsa di Medan. Sebagai misionaris Katolik dari India yang datang ke Medan, Pastor James Bharataputra menaungi masyarakat Katolik India Tamil untuk berkembang dan mengembangkan Kekatolikan di Medan. Oleh karena itu, Pastor James membangun sebuah gereja Katolik dengan gaya arsitektur India sebagai ciri khas masyarakat Katolik India Tamil di kota Medan. Proses pembangunan Graha Maria Annai Velangkanni berlangsung selama 4 tahun dari tahun 2001-2005. Selama pembangunan Pastor James menjadi pelaku utama dalam mendesain dan mengumpulkan dana untuk pembangunan Graha tersebut. Pastor James mengalami rintangan dalam proses pembangunan Graha tersebut salah satunya kebakaran tempat tinggalnya dan dana untuk pembangunan hangus terbakar. Namun Pastor James mengalami banyak peristiwa yang ia sebut mukjizat yang membantunya dalam pendirian Graha Maria Annai Velangkanni. Pada 01 Oktober 2005 Graha Maria Annai Velangkanni diresmikan. Graha ini menjadi satu-satunya gereja Katolik yang berdiri menampilkan gaya arsitektur Indo-Mughal menyerupai sebuah kuil di kota Medan.

Kata Kunci: Graha Maria Annai Velangkanni, Pastor James Bharataputra, India Tamil, Medan

ABSTRACT

Lara Niscia Sembiring, *History of the Graha Maria Annai Velangkanni in Medan, 2000-2018. Thesis*. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2024.

The writing of this thesis entitled "**The History of the Graha Maria Annai Velangkanni in Medan 2000-2018**" answers three problems. First, what is the background of the establishment of the Graha Maria Annai Velangkanni in Medan and the involvement of the Tamil Indian Catholic community. Second, what is the history of development as well as the supporting and inhibiting factors for the development of Graha Maria Annai Velangkanni. Third, how the Graha Maria Annai Velangkanni has been used over time.

The purpose of this research is to know the background of the establishment of Graha Maria Annai Velangkanni and the involvement of the Tamil Indian Catholic community, to know the role of Graha Maria Annai Velangkanni to the Catholics in Medan and to know the role of the Graha Maria Annai Velangkanni from time to time. This research uses a qualitative method with the stages of historical research, namely topic selection, source collection, verification, source interpretation and historiography. The data used in this research were found from archives, books, journals, magazines and interviews.

The results of this study show that the establishment of Graha Maria Annai Velangkanni in Medan was motivated by the position of the Tamil Indian Catholic community in Medan which was a minority, and underdeveloped among the ethnic groups in Medan. As a Catholic missionary from India who came to Medan, Father James Bharataputra oversaw the Tamil Indian Catholic community to thrive and develop Catholicism in Medan. Therefore, Father James built a Catholic church with an Indian architectural style as a characteristic of the Tamil Indian Catholic community in Medan city. The construction process of Graha Maria Annai Velangkanni lasted for 4 years from 2001-2005. During the construction Father James was the main actor in designing and raising funds for the construction of the Shrine. Father James experienced obstacles in the process of building the Shrine, one of which was the fire that burnt down his residence and the funds for the construction. However, James faced various experiences which he calls miracle that helped him in the establishment of Graha Maria Annai Velangkanni. On October 01, 2005 Graha Maria Annai Velangkanni was inaugurated and become the only Catholic church standing featuring an Indo-Mughal architectural style resembling a temple in the city of Medan.

Keywords: Graha Maria Annai Velangkanni, Father James Bharataputra, Tamil Indians, Medan.